



Technical Handbook

PARA TENIS MEJA

SOLO | 1 - 15 OKTOBER 2024





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan izin-Nya, Buku Pedoman Teknik (Technical Handbook) PEPARNAS XVII Solo 2024 ini dapat diselesaikan dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Dengan adanya Buku Pedoman ini, diharapkan terwujudnya pelaksanaan pertandingan atau kompetisi pada setiap cabang olahraga yang adil, sportif, dan berkualitas.

Buku Pedoman Teknik ini terdiri dari lima bab, yaitu BAB I Pendahuluan, BAB II Ketentuan Umum, BAB III Ketentuan Khusus, dan BAB IV Penutup. Di dalamnya, terdapat panduan terkait perencanaan dan pelaksanaan PEPARNAS XVII Solo 2024, mencakup aspek umum yang sesuai dengan ketentuan *National Paralympic Committee Indonesia (NPCI)*, serta ketentuan khusus yang berlaku pada masing-masing cabang olahraga yang terlibat.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak, terutama kepada jajaran pengurus NPCI dan *Technical Delegate* dari masing-masing cabang olahraga. Dukungan dan kerjasama yang diberikan, baik dalam bentuk moril maupun materil, sangat berharga dalam proses penyusunan Buku Pedoman Teknik ini serta dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan terkait pembinaan prestasi atlet NPCI.

Semoga Buku Pedoman Teknik ini dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk mendukung suksesnya PEPARNAS XVII Solo 2024.





SAMBUTAN KETUA UMUM PB PEPARNAS XVII Solo 2024



“Assalamu’alaikum Wr Wb”

“Salam Olah Raga”

Sugeng rawuh dan selamat datang di Kota Solo-Kota Bengawan-Kota Budaya! Suatu kebanggaan dan keistimewaan bagi saya dengan semangat menyambut Anda dengan penuh kehangatan di Kota Solo yang indah ini untuk merayakan pementasan Pekan Paralimpiade Nasional (PEPARNAS) XVII tahun 2024.

Dalam beberapa hari mendatang, mulai tanggal 6 Oktober sampai dengan 13 Oktober, Solo akan menjadi pusat aktivitas karena lebih dari 4000 atlet dan *official* dari 34 Provinsi di Indonesia akan berkumpul di Solo untuk menyaksikan semarak olahraga Para terbesar di Indonesia.

Saya dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pemuda dan Olahraga dan NPC Indonesia atas kepercayaan dan dukungannya dalam menganugerahkan tuan rumah Pekan Paralimpiade Nasional tahun 2024 kepada Kota Solo dan sekitarnya untuk ke-enam kalinya. Seluruh warga Solo sungguh bangga dan berkomitmen penuh untuk memastikan pesta olahraga tersebut terselenggara dengan lancar, aman dan kaya prestasi.

Sejak Pekan Paralimpiade Nasional diselenggarakan pertama pada tahun 1957 di Solo, grafik Paralimpiade Nasional di Indonesia terus berkembang pesat. Sesuai dengan tema Paralimpiade 2024 di Paris “*Ouvrons Grand Les Jeux (Mari Kita Buka Permainannya Lebar-lebar)*”, kami akan terus bekerja keras untuk memastikan para atlet penyandang disabilitas mendapatkan kesempatan yang sama dalam olahraga dan kehidupan. Dari 12 cabang olahraga pada Pekan Paralimpade Nasional ke-XVI tahun 2021, kini ada 20 cabang olahraga yang dipertandingkan di Pekan Paralimpiade Nasional ke-XVII dengan kurang lebih dari 540 nomor yang dipertandingkan di Solo dan tiga kabupaten lainnya, yaitu Karanganyar, Sukoharjo, dan Boyolali. Cabang olahraga yang akan dipertandingkan di PEPARNAS XVII tahun 2024 tersebut seluruhnya selaras dengan Cabang Olahraga yang akan dipertandingkan di ASEAN PARA GAMES Thailand 2026, sehingga ajang PEPARNAS XVII tersebut akan mendapatkan bibit-bibit atlet yang potensial untuk bersaing di tingkat Asia Tenggara untuk mempertahankan Juara Umum yang sudah 3 (tiga) kali berturut-turut diperoleh oleh Indonesia.





Meskipun di sebagian besar kejuaraan *multi event*, kesuksesan biasanya diukur dengan faktor kompetitif yang hebat seperti pencapaian yang memecahkan rekor, upacara pembukaan dan penutupan yang hebat, serta liputan media atau siaran yang luas, saya melihat kesuksesan secara berbeda. Kami menantikan Pekan Paralimpiade Nasional ini sebagai dasar untuk melakukan transformasi, terutama bagi penyandang disabilitas di lingkungan kita, anak-anak kita, dan sistem pendidikan, membantu lebih banyak penyandang disabilitas berbaur dengan masyarakat dan terlibat dalam olahraga. Saya berharap Solo 2024 akan meningkatkan kesadaran mengenai inklusivitas dan kesetaraan, serta berupaya memberikan peluang yang lebih baik bagi penyandang disabilitas.

Selain berkompetisi, saat berada di Solo, sempatkan waktu untuk menyelami keindahan dan kekayaan budaya Solo dan Jawa, makanan lezat dan kerajinan tangan yang unik, serta banyak tempat menarik. Lebih penting lagi, rasakan keberagaman masyarakatnya, yang terkenal dengan kehangatan dan sifat ramahnya. Solo tentu akan menawarkan pengalaman menginap yang berkesan bagi Anda.

Oleh karena itu, saya ingin sekali lagi menyampaikan terima kasih khususnya kepada Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kemenpora, NPC Indonesia, Pemerintah Provinsi, serta Pemkot Solo, Pemkab Boyolali, Karanganyar dan Sukoharjo, para atlet beserta *official* dan Pengurus Besar PEPARNAS ke-XVII, insan media dan tidak lupa sponsor, relawan dan pemangku kepentingan terkait atas dukungannya yang besar dan komitmen dalam pementasan permainan luar biasa ini.

Dengan itu izinkan saya menyambut Anda semua dalam kegiatan PEPARNAS XVII Tahun 2024 dan semoga Anda memiliki waktu yang menyenangkan di Kota Solo dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Umum

PB. PEPARNAS XVII Solo 2024

D.B. SUSANTO





SAMBUTAN KETUA UMUM NPC INDONESIA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua, Salam Olah Raga !

Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan YME yang karena anugerahnya telah mengijinkan PEPARNAS ke 17 ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, walaupun berbeda kota dari Medan ke Surakarta, Jawa Tengah.

Kota Solo merupakan lokasi penyelenggaraan PON pertama kali dan juga ASEAN PARA GAMES 2011. Pada tahun 2022, Solo kembali menjadi tuan rumah ASEAN PARA GAMES yang semula direncanakan di Vietnam, namun dialihkan karena alasan COVID-19 dan lainnya.

Kita patut bersyukur karena di kesempatan itu bapak presiden Joko Widodo yang sangat kita cintai bersedia dan mensupport penuh untuk Indonesia menjadi tuan rumah ASEAN PARA GAMES yang harusnya terselenggara di Vietnam. Jangan lupa, Kota Solo juga merupakan kota yang kaya akan budaya. Selain itu, semangat Solo dalam menyelenggarakan berbagai ajang olahraga besar menunjukkan komitmen kota ini terhadap perkembangan dan kemajuan olahraga disabilitas nasional maupun internasional.

Seperti telah kita ketahui bersama bahwa di Jawa Tengah tepatnya Solo, telah dibangun *Training Camp* oleh negara karena prestasi kita sudah sangat menjanjikan dan selalu bertanggung jawab di mancanegara. Atas restu bapak Presiden Joko Widodo kita telah di bangun *training camp* seluas 10 hektar, dimana tujuan pembangunan *Training Camp* ini adalah untuk mencetak dan membina bibit baru atlet disabilitas yang nantinya diharapkan dapat berjaya di tingkat dunia dan itu adalah tanggung jawab kita bersama. Melalui ajang PEPARNAS XVII Solo 2024, diharapkan dapat lahir bibit-bibit baru yang dapat dibina dan siap untuk mewakili Indonesia di ajang Internasional.





PEPARNAS adalah ajang bergengsi dalam prestasi olahraga disabilitas yang diikuti oleh 34 Provinsi. Pada ajang inilah kita memiliki kesempatan untuk menemukan bibit atlet muda yang berprestasi. Atlet-atlet muda ini akan dibina di *Training Camp* untuk mengembangkan potensi mereka menjadi atlet-atlet handal, yang nantinya akan menggantikan kakak-kakak mereka yang sudah memasuki masa purna tugas karena usia.

Saya sangat mengharapkan seluruh Provinsi di Indonesia bisa hadir di Surakarta untuk mengikuti dan memeriahkan pesta olahraga terbesar yaitu PEPARNAS XVII.

Akhirnya saya dan seluruh jajaran pengurus NPC Indonesia mengucapkan terimakasih kepada bapak Presiden Joko Widodo, bapak Gibran Rakabuming Raka yang saat itu merupakan Wali Kota Surakarta, bapak KEMENPORA, kepada seluruh masyarakat Jawa Tengah dan seluruh pihak yang telah bekerja sama dan berupaya keras mewujudkan terselenggaranya PEPARNAS XVII Solo 2024. Acara ini merupakan ajang kejuaraan olahraga disabilitas terbesar di Indonesia, dengan target pencapaian sukses prestasi, sukses penyelenggaraan, sukses administrasi, serta sukses generasi.

Semoga Tuhan senantiasa menyertai langkah kita. Selamat bertanding!
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam Olahraga!

Ketua Umum

NPC Indonesia



Senny Marbun





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PEKAN PARALIMPIADE NASIONAL (PEPARNAS) adalah ajang multi-event olahraga terbesar di tingkat nasional bagi atlet penyandang disabilitas. Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi para atlet untuk menunjukkan hasil dari pembinaan olahraga di daerah mereka, serta meraih prestasi yang membanggakan. PEPARNAS XVII Solo 2024, yang akan diselenggarakan di Kota Solo, merupakan momen penting yang diharapkan dapat melahirkan banyak atlet potensial dan memecahkan rekor, baik di level PEPARNAS maupun nasional.

Kota Solo, dengan sejarahnya sebagai tuan rumah berbagai event olahraga besar, kembali dipercaya untuk menyelenggarakan PEPARNAS. Acara ini juga sejalan dengan visi Solo untuk menjadi pusat pengembangan olahraga disabilitas di Indonesia. Demi memastikan kesuksesan PEPARNAS XVII Solo 2024, disusunlah Buku Pedoman Teknik (*Technical Handbook*) untuk setiap cabang olahraga yang dipertandingkan. Buku ini akan menjadi panduan bagi semua pihak yang terlibat, sehingga kompetisi dapat berlangsung secara adil, sportif, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dibuatnya Buku Pedoman Teknik (*Technical Handbook*) ini adalah sebagai pedoman bagi *stake holder* penyelenggaraan PEPARNAS XVII Solo 2024 yang efisien dan efektif dalam menyelenggarakan pertandingan cabang olahraga.





C. Azas Penyelenggaraan PEPARNAS XVII Solo 2024

Azas penyelenggaraan PEPARNAS XVII meliputi Pengembangan Atlet, Sportivitas, Pencapaian Prestasi, dan Domisili.

BAB II
KETENTUAN UMUM

A. Ketentuan Umum Pertandingan

1. Tiap Provinsi hanya diperbolehkan mengirimkan 1 (satu) tim/regu pada cabang olahraga beregu dan nomor pertandingan beregu.
2. Cabang olahraga beregu akan dipertandingkan jika terdapat minimal 4 (empat) regu dari Provinsi yang berbeda
3. Nomor pertandingan perorangan akan dipertandingkan jika terdapat minimal 4 (empat) atlet dari minimal 2 (dua) Provinsi yang berbeda
4. Atlet Elite adalah atlet peraih medali emas nomor tunggal kategori nasional di Peparناس XVI Papua 2021, pernah mengikuti *multi event* Internasional (ASEAN Para Games, ASIAN Para Games, dan/atau Paralimpiade).
5. Biaya protes untuk semua cabang olahraga ditetapkan sebesar Rp2.000.000,- (dua juta rupiah) keputusan mutlak mengikat. Jika protes diterima, uang akan dikembalikan. Namun, jika protes ditolak, uang tersebut tidak akan dikembalikan.





B. Persyaratan Peserta

Syarat-syarat bagi para peserta Pekan Paralimpiade Nasional XVII Solo Tahun 2024:

1. Atlet peserta Pekan Paralimpiade Nasional XVII Solo Tahun 2024 adalah atlet disabilitas yang tergabung dalam kontingen NPCI Provinsi dari seluruh Indonesia.
2. Atlet peserta Pekan Paralimpiade Nasional XVII Solo Tahun 2024 harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - a) Warga Negara Indonesia
 - b) Atlet tersebut adalah penyandang disabilitas sesuai dengan klasifikasi nomor lomba yang telah ditentukan oleh tim klasifikasi.
 - c) Tidak dalam keadaan diskors oleh NPC Indonesia.
 - d) Berstatus atlet paralimpiade berusia minimal 14 (empat belas) tahun dan tercatat pada NPCI Provinsi.
 - e) Memiliki KTA Atlet NPC Indonesia yang sah
3. Seluruh NPCI provinsi wajib membawa dokumen pendukung klasifikasi terbaru yang diterbitkan maksimal dalam 3 bulan terakhir sebelum pelaksanaan (Juli 2024). Dokumen asli harus dibawa dan ditunjukkan pada saat proses klasifikasi di PEPARNAS XVII Solo 2024.
4. Seluruh NPCI Provinsi harus sudah mengisi google form dan/atau Excel form yg sudah dikirimkan oleh NPCI pusat untuk kepentingan klasifikasi atlet paling lambat tanggal **5 September 2024**. Apabila pada tanggal yg telah ditentukan NPCI Provinsi masih belum mengirimkan google formnya maka evaluasi klasifikasi tidak akan dilakukan pada provinsi tersebut.
5. Apabila ditemukan adanya pemalsuan dokumen pendukung yang dibawa oleh atlet atau NPCI Provinsi yang akan diklasifikasi akan dikenakan sanksi, tidak diperbolehkan mengikuti pertandingan/perlombaan.
6. Apabila ditemukan adanya pelanggaran yang melawan hukum akan diproses secara hukum yang berlaku.





C. Kuota Atlet, Pelatih & Official

Penetapan Kuota Atlet, Pelatih & Official tiap NPCI Provinsi dilakukan oleh PB Peparناس. Pendaftaran peserta yang melebihi kuota dari yang telah ditentukan oleh PB Peparناس menjadi tanggung jawab kontingen masing-masing NPCI Provinsi (Non Kuota). Kuota Atlet, Pelatih & Official PEPARNAS XVII Solo tahun 2024 secara keseluruhan sebagai berikut:

Kuota Keseluruhan	: 5000 Orang
Kuota Atlet	: maksimal 3500 Orang
Kuota Official	: 1500 Orang
Entry Fee (Biaya Pendaftaran)	: Bebas

D. Pendaftaran Peserta

1. Pendaftaran untuk cabang olahraga, termasuk *entry by number*, jumlah atlet dan official yang akan berpartisipasi dan *entry by name* (tanggal lahir, nomor pertandingan yang diikuti dan klasifikasi disabilitas), harus diterima oleh panitia paling lambat pada **15 September 2024** melalui format *Excel* dan/atau *Game Management System (GMS)* yang kemungkinan besar akan disiapkan oleh PB Peparناس XVII Solo Jawa Tengah tahun 2024.
2. Kontingen mengirimkan dokumen persyaratan atlet sebagai peserta PEPARNAS XVII Solo 2024 sebagaimana disebutkan pada persyaratan peserta (point B) paling lambat **15 September 2024** melalui format *Excel* dan/atau *Game Management System (GMS)* yang kemungkinan besar akan disiapkan oleh PB Peparناس XVII Solo Jawa Tengah tahun 2024.





KETENTUAN KHUSUS

PARA TENIS MEJA





A. Ketentuan Perlombaan, Klasifikasi dan Nomor Perlombaan

1. Ketentuan Perlombaan

- a. Perlombaan ini terbuka untuk para atlet yang memenuhi syarat untuk mewakili NPCI Provinsi masing-masing dari seluruh Indonesia. Untuk nomor perlombaan Tenis Meja Hambatan Fisik, Hambatan Intelektual, Hambatan Pendengaran dan Hambatan Penglihatan;
- b. Nomor Perlombaan yang diperlombakan tergantung pada jumlah atlet yang didaftarkan oleh NPCI Provinsi dari seluruh Indonesia, Panitia Penyelenggara dan *Technical Delegate (TD)* berhak untuk menggabungkan kelas apabila diperlukan;
- c. Untuk kategori perlombaan tenis meja Hambatan Fisik, Hambatan Intelektual dan Hambatan Pendengaran, Kayu, Karet dan Lem (lem air) yang digunakan harus memenuhi standar *ITTF* dan masuk dalam *LARC (List of Approved Racket Coverings) ITTF 2024*, akan ada sesi *Racket Control* untuk mengecek keabsahan Kayu, Karet, dan Lem yang digunakan oleh atlet.

2. Klasifikasi

- a. Klasifikasi yang diperlombakan adalah sebagai berikut:
 - 1) Hambatan Fisik (Tuna Daksa):
 - a) Kursi Roda, Kelas 1 sampai dengan 5;
 - b) Berdiri, Kelas 6 sampai dengan 10.
 - 2) Hambatan Intelektual (Tuna Grahita), Kelas 11;
 - 3) Hambatan Penglihatan (Tuna Netra), Kelas TN;
 - 4) Hambatan Pendengaran (Tuna Rungu Wicara), Kelas TRW.





b. Ketentuan Klasifikasi:

- 1) Seluruh atlet baru atau dengan status review harus ikut klasifikasi;
- 2) Seluruh atlet diharuskan membawa surat keterangan kesehatan dari dokter atau dari instansi kesehatan yang relevan. Dokumen tersebut harus dibawa untuk diserahkan saat klasifikasi, mengenakan pakaian lengkap saat klasifikasi, juga perlengkapan tenis meja yang akan digunakan dalam perlombaan, termasuk kursi roda untuk bertanding;
- 3) Seluruh atlet dan staf pendukung diharapkan saling bekerja sama dalam proses klasifikasi;
- 4) Atlet yang tidak terklasifikasi atau tidak mendapatkan kartu klasifikasi tidak diperbolehkan mengikuti perlombaan.

3. **Nomor Perlombaan**

Nomor perlombaan yang diperlombakan dalam PEPARNAS XVII Solo 2024 dibagi dalam 7 (tujuh) kategori yaitu:

- a. Nomor Tunggal Putra Elite, TN, dan TRW;
- b. Nomor Tunggal Putri Elite, TN, dan TRW;
- c. Nomor Tunggal Putra Nasional;
- d. Nomor Tunggal Putri Nasional;
- e. Nomor Ganda Putra Nasional;
- f. Nomor Ganda Putri Nasional;
- g. Nomor Ganda Campuran Nasional.

B. Ketentuan Peserta dan Nomor Perlombaan

1. **Ketentuan Peserta**

- a. Peserta adalah atlet perwakilan Provinsi di seluruh Indonesia yang memenuhi syarat dan ketentuan peserta dari PB PEPARNAS XVII Solo 2024 dan NPC Indonesia;



- b. Atlet harus didaftarkan di PB Peparناس XVII Solo 2024;
- c. Atlet tidak boleh merangkap/mengikuti cabang olahraga lainnya;
- d. Atlet yang boleh bertanding adalah atlet yang sudah lolos klasifikasi;
- e. Atlet Kelas 1-11 dikelompokkan dalam 2 kelompok peserta yakni:
 - 1) Atlet Elite
Atlet Elite adalah atlet peraih medali emas nomor tunggal di Peparناس XVI Papua 2021, dan pernah mengikuti *Multi Event International* (ASEAN Paragames, Asian Paragames, dan/atau Paralimpiade).
 - 2) Atlet Nasional
Atlet Nasional adalah atlet selain yang termasuk peserta Elite
- f. Setiap NPCI Provinsi boleh mendaftarkan paling banyak 3 (tiga) atlet dan atau pasangan;
- g. Setiap atlet Nasional dapat mengikuti paling banyak 4 nomer pertandingan (3 nomer pertandingan Nasional dan 1 nomer pertandingan Elite);
- h. Atlet Nasional Wajib Mengikuti nomor Tunggal Elite;
- i. Atlet Elite tidak boleh mengikuti nomor Nasional;
- j. Atlet hanyalah wakil dari NPCI Provinsi dari seluruh Indonesia, yang dibuktikan dengan KTA NPCI;
- k. Atlet adalah atlet disabilitas yang berusia paling rendah 14 tahun.
- l. Pendaftaran untuk cabang olahraga Para Tenis Meja (*entry by name*) yang dilakukan melalui *Game Management System (GMS) online* yang telah disiapkan oleh PB PEPARNAS XVI Solo 2024 paling lambat tanggal **15 September 2024**.





2. Nomor Perlombaan

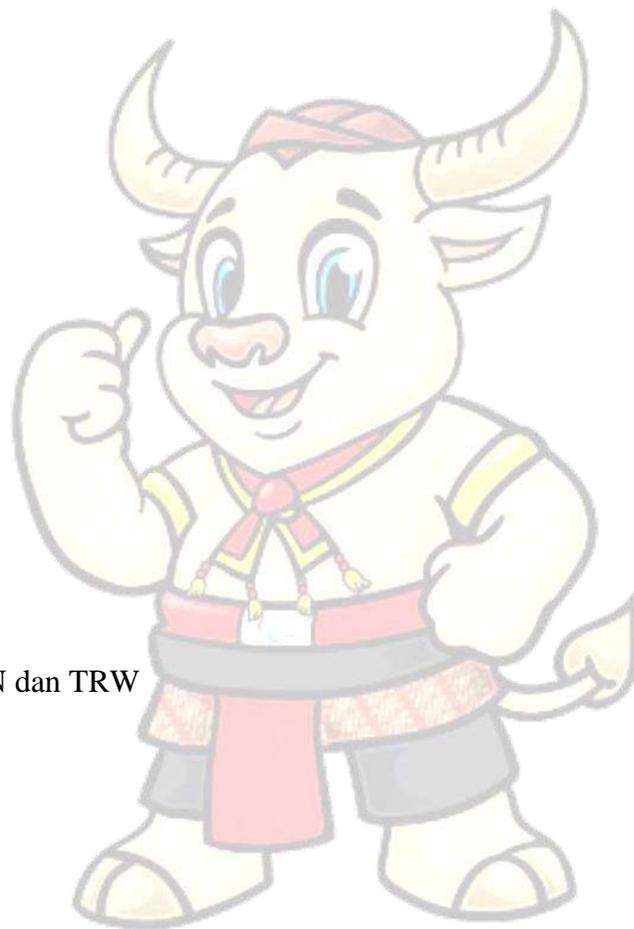
Dari 7 (tujuh) nomor Kategori Perlombaan tersebut di atas dibagi menjadi 55 Nomor Perlombaan, yaitu:

a. Kategori Tunggal Putra Elite, TN dan TRW

- 1) Kelas 1-2;
- 2) Kelas 3;
- 3) Kelas 4;
- 4) Kelas 5;
- 5) Kelas 6;
- 6) Kelas 7;
- 7) Kelas 8;
- 8) Kelas 9;
- 9) Kelas 10;
- 10) Kelas 11;
- 11) Kelas Tuna Netra/TN;
- 12) Kelas TRW.

b. Kategori Tunggal Putri Elite, TN dan TRW

- 1) Kelas 1-2;
- 2) Kelas 3;
- 3) Kelas 4;
- 4) Kelas 5;
- 5) Kelas 6;

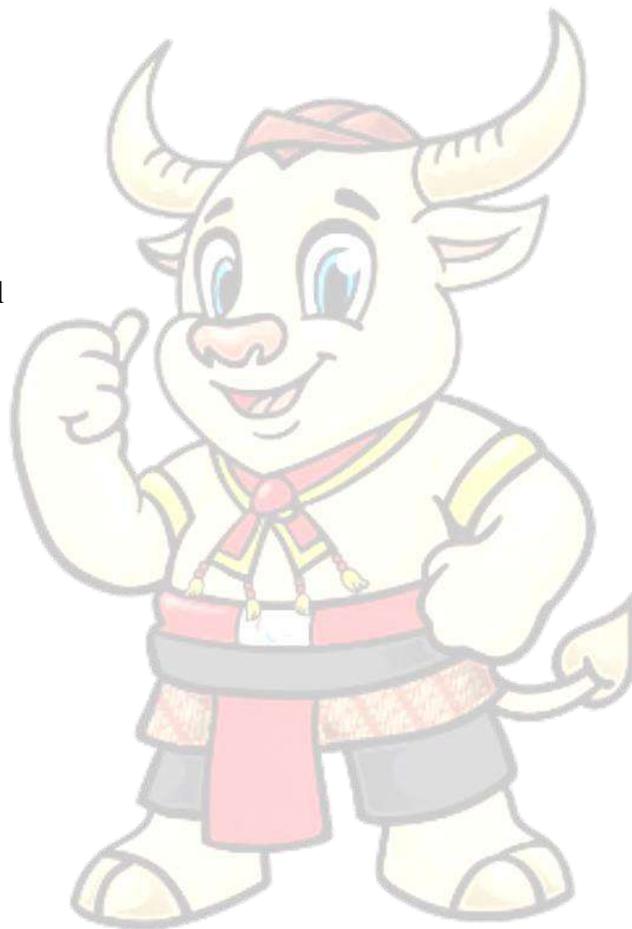




- 6) Kelas 7;
- 7) Kelas 8;
- 8) Kelas 9;
- 9) Kelas 10;
- 10) Kelas 11;
- 11) Kelas Tuna Netra/TN;
- 12) Kelas TRW.

c. Kategori Tunggal Putra Nasional

- 1) Kelas 1-2;
- 2) Kelas 3;
- 3) Kelas 4;
- 4) Kelas 5;
- 5) Kelas 6;
- 6) Kelas 7;
- 7) Kelas 8;
- 8) Kelas 9;
- 9) Kelas 10;
- 10) Kelas 11.





d. Kategori Tunggal Putri Nasional

- 1) Kelas 1-2;
- 2) Kelas 3;
- 3) Kelas 4;
- 4) Kelas 5;
- 5) Kelas 6;
- 6) Kelas 7;
- 7) Kelas 8;
- 8) Kelas 9;
- 9) Kelas 10;
- 10) Kelas 11.

e. Kategori Ganda Putra Nasional

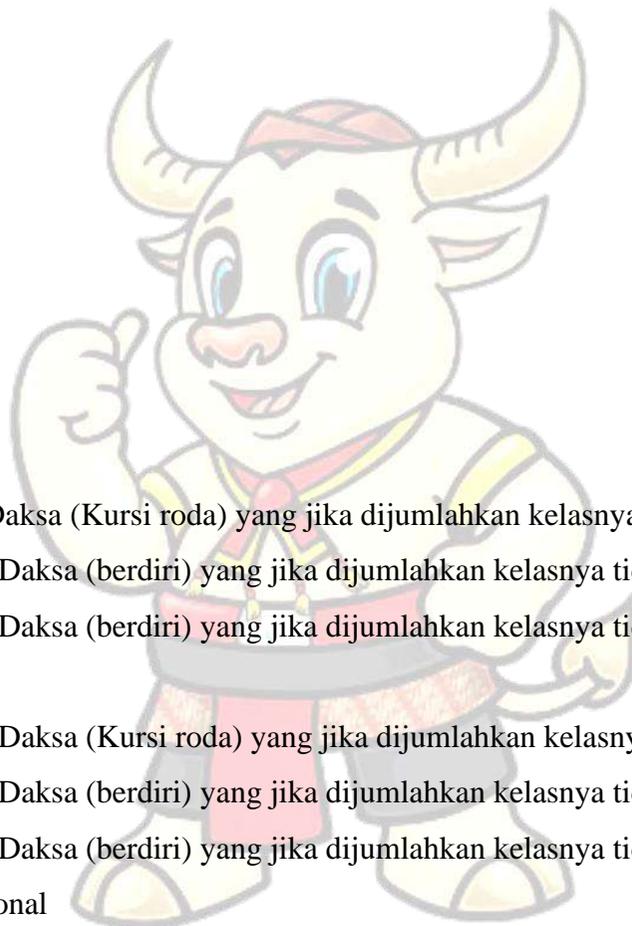
1. Kelas 8 (Pasangan Tuna Daksa (Kursi roda) yang jika dijumlahkan kelasnya tidak lebih dari 8);
2. Kelas 14 (Pasangan Tuna Daksa (berdiri) yang jika dijumlahkan kelasnya tidak lebih dari 14);
3. Kelas 18 (Pasangan Tuna Daksa (berdiri) yang jika dijumlahkan kelasnya tidak lebih dari 18).

f. Kategori Ganda Putri Nasional

1. Kelas 10 (Pasangan Tuna Daksa (Kursi roda) yang jika dijumlahkan kelasnya tidak lebih dari 10);
2. Kelas 14 (Pasangan Tuna Daksa (berdiri) yang jika dijumlahkan kelasnya tidak lebih dari 14);
3. Kelas 20 (Pasangan Tuna Daksa (berdiri) yang jika dijumlahkan kelasnya tidak lebih dari 20).

g. Kategori Ganda Campuran Nasional

1. Kelas 7 (Pasangan Tuna Daksa (Kursi roda) yang jika dijumlahkan kelasnya tidak lebih dari 7);





2. Kelas 10 (Pasangan Tuna Daksa (Kursi roda) yang jika dijumlahkan kelasnya tidak lebih dari 10);
3. Kelas 14 (Pasangan Tuna Daksa (berdiri) yang jika dijumlahkan kelasnya tidak lebih dari 14);
4. Kelas 17 (Pasangan Tuna Daksa (berdiri) yang jika dijumlahkan kelasnya tidak lebih dari 17);
5. Kelas 20 (Pasangan Tuna Daksa (berdiri) yang jika dijumlahkan kelasnya tidak lebih dari 20).

3. Ketentuan dan Sistem Perlombaan

- a. Tenis Meja Hambatan Fisik (Tuna Daksa) kursi roda maupun berdiri (Kelas 1- 10), Hambatan Intelektual (Tuna Grahita/Kelas 11) dan Hambatan Pendengaran (Tuna Rungu Wicara/TRW):
 - 1) Ketentuan permainan dan berpakaian mengikuti Peraturan *International Table Tennis Federation – ParaTable Tennis (ITTF – PTT)* tahun 2024;
 - 2) Sistem Perlombaan mengacu kepada peraturan tenis meja dari *International Table Tennis Association (2024 ITTF Statutes)* dengan aturan khusus untuk perlombaan sebagai berikut:
 - Untuk Nomor Perlombaan Tunggal
 - a) Jika jumlah peserta lebih dari 5 (lima), perlombaan dilaksanakan dalam dua (2) babak, babak I (pertama) dipertandingkan dengan sistem setengah kompetisi (dibagi grup) dan babak II (kedua/lanjutan) dipertandingkan dengan sistem gugur;
 - b) Jika jumlah peserta kurang dari dan sama dengan 5 (lima), maka perlombaan hanya dilaksanakan 1 (satu) babak dengan sistem setengah kompetisi.
 - Nomor Perlombaan Ganda.
Semua perlombaan ganda menggunakan sistem gugur.
 - Semua perlombaan dipertandingkan dengan 5 (lima) game terbaik (*the best of five games*).





b. Tenis Meja Hambatan Penglihatan (Tuna Netra/TN):

- 1) Ketentuan permainan dan berpakaian mengikuti Peraturan *International Blind Sports Federation* (IBSA) terbaru;
- 2) Jika jumlah peserta lebih dari 5 (lima), perlombaan dilaksanakan dalam dua (2) babak, babak I (pertama) dipertandingkan dengan sistem setengah kompetisi (dibagi grup/*pool*) dan babak II (kedua/lanjutan) dipertandingkan dengan sistem gugur;
- 3) Jika jumlah peserta kurang dari dan sama dengan 5 (lima), maka perlombaan hanya dilaksanakan 1 (satu) babak dengan sistem setengah kompetisi;
- 4) Semua perlombaan menggunakan sistem 3 (tiga) perlombaan terbaik (*the best of three games*), masing-masing atlet bermain maksimal 3 (tiga) *game/set*.

4. **Peraturan Perlombaan**

- a. Peraturan Perlombaan Tenis Meja Hambatan Fisik (Tuna Daksa) kursi roda maupun berdiri (Kelas 1-10), Hambatan Intelektual (Tuna Grahita/Kelas 11), dan Hambatan Pendengaran (Tuna Rungu Wicara/TRW) mengacu kepada Peraturan *International Table Tennis Federation – Para Table Tennis (ITTF – PTT)* tahun 2024;
- b. Kayu, Karet dan Lem (lem air) yang digunakan harus memenuhi standar *ITTF* dan masuk dalam *LARC (List of Approved Racket Coverings) ITTF 2024*, akan ada sesi *Racket Control* untuk mengecek keabsahan kayu, karet, dan lem yang digunakan oleh atlet;
- c. Peraturan Perlombaan Tenis Meja Hambatan Penglihatan (Tuna Netra/TN) mengacu kepada Peraturan *International Blind Sports Federation* (IBSA) terbaru;
- d. Peraturan Khusus Tenis Meja Hambatan Penglihatan (Tuna Netra/TN):
 - 1) Atlet dinyatakan menang dalam sebuah *game/set* apabila, mencapai minimal 11 (sebelas) poin dan selisih 2 (dua) poin dari lawannya;
 - 2) Atlet yang dinyatakan sebagai pemenang adalah atlet yang dapat memenangkan 2 (dua) *game/set* terlebih dahulu;





- 3) Atlet yang memasukkan bola ke gawang lawan mendapatkan 2 (dua) poin, dan wasit meniup peluit 2 (dua) kali ketika bola dinyatakan masuk ke gawang lawan;
- 4) Atlet mendapatkan 1 (satu) poin apabila lawan memukul bola kemudian menyentuh papan pembatas tengah dan bola berhenti bergulir maju. Bola dinyatakan masih bergulir maju, jika bola menyentuh dasar dari papan pembatas tengah dan kemudian menuju area meja lawan;
- 5) Atlet mendapatkan 1 (satu) poin apabila bola yang di pukul lawan melewati bagian atas papan pembatas tengah;
- 6) Atlet mendapatkan 1 (satu) poin apabila lawan menyentuh bola dengan bagian tubuh, atau pakaian yang dikenakan, selain dari raket atau tangan yang memegang raket di dalam area bermain;
- 7) Atlet mendapatkan 1 (satu) poin apabila lawan memukul bola keluar dari area bermain;
- 8) Atlet mendapatkan 1 (satu) poin apabila lawan menahan atau menghentikan bola selama lebih dari 2 (dua) detik, sehingga bunyi bola menjadi tidak terdengar. Waktu 2 (dua) detik tersebut berdasarkan perhitungan wasit;
- 9) Atlet mendapatkan 1 (satu) poin apabila lawan memukul bola mengenai bagian atas dinding samping dan atau bagian atas dari papan kontak dan atau kembali lagi ke area bermain.;
- 10) Atlet tidak boleh menutupi atau menyentuh area gawang, apabila terjadi, maka 1 (satu) poin akan di berikan kepada lawan.
- 11) Peraturan Servis:
 - a) Setelah peluit ditiup oleh wasit, atlet harus melakukan servis sebelum 2 (dua) detik, jika melanggar, atlet lawan akan mendapatkan 1 (satu) poin. Ketentuan tersebut juga berlaku apabila atlet melakukan servis sebelum wasit meniup peluit;
 - b) Bola harus diletakkan di permukaan meja sebelum melakukan servis, jika melanggar, atlet lawan akan mendapatkan 1 (satu) poin;
 - c) Ketika melakukan servis, setiap ayunan ke arah bola di hitung 1 (satu) kali servis;
 - d) Setiap atlet mendapatkan giliran untuk melakukan servis 2 (dua) kali secara berurutan;





- e) Saat servis bola harus dipantulkan 1 (satu) kali, ke dinding samping sebelum pembatas tengah, jika melanggar maka atlet lawan akan mendapatkan 1 (satu) poin;
- f) Saat servis, jika bola bergulir menyusuri dinding samping maka bola dianggap memantul berulang kali dan atlet lawan mendapatkan 1 (satu) poin.

12) Perangkat Permainan:

a) Raket:

- (1) Raket terbuat dari bahan yang keras namun permukaannya halus, yang terdiri dari bilah raket dan gagangnya, dengan panjang total 30 cm. Raket tersebut boleh dilapisi dengan bahan lunak 1 (satu) lapis dengan ketebalan maksimal 2 (dua) mm pada salah satu sisi atau kedua sisi nya).

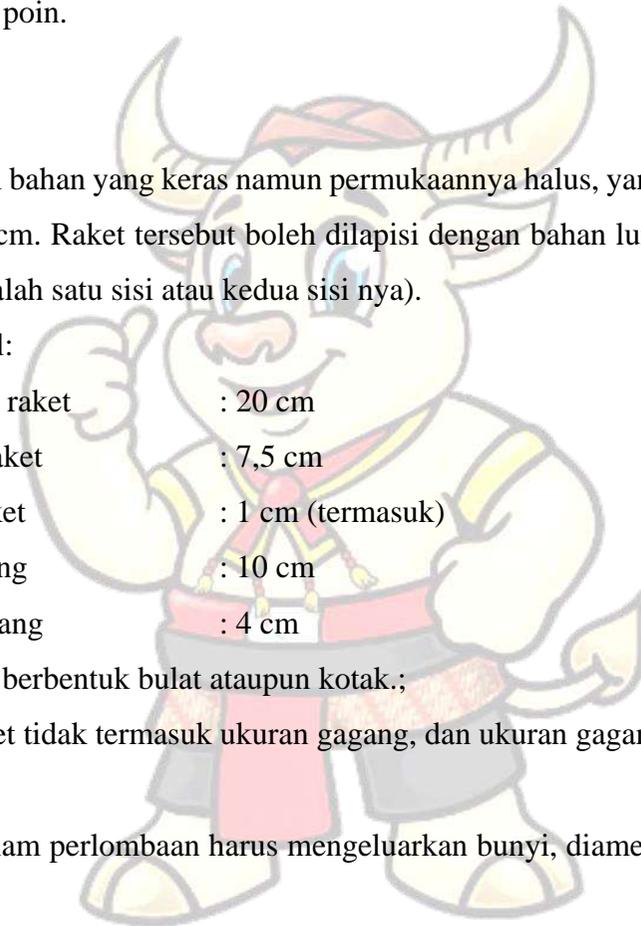
Ukuran maksimal:

- (a) Panjang bilah raket : 20 cm
- (b) Lebar bilah raket : 7,5 cm
- (c) Ketebalan raket : 1 cm (termasuk)
- (d) Panjang gagang : 10 cm
- (e) Diameter gagang : 4 cm

- (2) Bilah raket dapat berbentuk bulat ataupun kotak.;
- (3) Ukuran bilah raket tidak termasuk ukuran gagang, dan ukuran gagang tidak termasuk ukuran bilah raket.

b) Bola

Bola yang dipakai dalam perlombaan harus mengeluarkan bunyi, diameter bola adalah 60 mm dengan permukaan yang keras namun halus;





c) Meja

Meja Hambatan Penglihatan Standar NPC Indonesia dengan ukuran:

- (1) Panjang bagian dalam : 366 cm
- (2) Lebar bagian dalam : 122 cm
- (3) Tinggi : 78 cm
- (4) Dinding samping : 14 cm
- (5) Diameter lubang gawang : 30 cm
- (6) Lubang vertikal gawang : 30 cm x 10 cm
- (7) Papan kontak : 5 cm
- (8) Tinggi Papan pembatas tengah : 42 cm

d) Perangkat khusus

Atlet harus memakai pelindung tangan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Pelindung tangan tidak boleh menutupi lengan lebih dari 6 cm di ukur dari pergelangan;
- (2) Ketebalan dari pelindung tangan maksimal 2,5 cm pada bagian depan (semua jari) sampai pergelangan;
- (3) Ibu jari tidak termasuk dalam pengukuran tangan.

e) Atlet dapat memakai pelindung di atas 6 cm pada lengan, dengan ketentuan, warna harus berbeda dari sarung tangan (misal: bandana kepala, bandana balut atau perban dan lain-lain).;

f) Atlet harus memakai pelindung mata yang tidak tembus cahaya, yang berguna untuk mengaburkan pandangan atlet. Bagian tepi pelindung mata harus menggunakan atau di isi dengan bahan busa atau *silicon*, untuk benar-benar menutupi cahaya.





5. Jadwal Perlombaan

Jadwal Perlombaan (Tentatif) akan disusun setelah *Technical Meeting (TM)*.

C. Ketentuan Khusus Setiap Nomor Perlombaan

1. Jumlah minimal peserta untuk bisa diperlombakan baik di nomor perlombaan tunggal ataupun ganda adalah 4 (empat) peserta dari 2 (dua) Provinsi. Jika tidak memenuhi jumlah tersebut, maka akan dikombinasikan dengan kelas di atasnya sehingga jumlah minimal peserta terpenuhi. Apabila setelah dikombinasi jumlah minimal peserta tetap tidak terpenuhi, maka bisa diperlombakan dengan minimal 3 (tiga) peserta dari 2 (dua) Provinsi dengan aturan “*minus one*”;
2. Apabila jumlah minimal peserta tidak terpenuhi meskipun sudah terjadi penggabungan kelas, maka aturan “*Minus One*” akan berlaku.

Aturan *Minus One* adalah:

- a. Apabila hanya ada 1 (satu) peserta dari 1 (satu) Provinsi, maka tidak bisa diperlombakan;
- b. Apabila hanya ada 2 (dua) peserta dari 2 (dua) Provinsi, maka tidak bisa diperlombakan;
- c. Apabila hanya ada 3 (tiga) peserta dari 2 (dua) Provinsi berbeda, akan diperlombakan dan hanya diambil juara I dan II;
- d. Apabila hanya ada 4 (empat) dan atau 5 (lima) peserta dari 2 (dua) Provinsi berbeda akan diperlombakan dan diambil juara I, II dan III (tidak ada juara III bersama).





D. Perhitungan Medali dan Jumlah Total Keping Medali

NO	NOMOR PERLOMBAAN	JUMLAH NOMOR	JUMLAH MEDALI		
			EMAS	PERAK	PERUNGGU
1	Tunggal Putra (Elite, TRW, TN)	12	12	12	24
2	Tunggal Putri (Elite, TRW, TN)	12	12	12	24
3	Tunggal Putra (Nasional)	10	10	10	20
4	Tunggal Putri (Nasional)	10	10	10	20
5	Ganda Putra (Nasional)	3	6	6	12
6	Ganda Putri (Nasional)	3	6	6	12
7	Ganda Campuran (Nasional)	5	10	10	20
Jumlah		55	66	66	132

Jumlah Keping Medali : 264 Keping

E. Kegiatan dan Acara

Hari/Tanggal	Waktu	Acara, Tempat	Keterangan
Selasa, 1 Oktober 2024	Tentatif	Kedatangan <i>Technical Delegate (TD)</i>	Disesuaikan dengan akomodasi Panitia Peparnas XVII 2024
Rabu - Kamis, 2 - 3 Oktober 2024	Tentatif	Kedatangan Tim Dewan Hakim, <i>Referee, Deputy</i>	Disesuaikan dengan akomodasi Panitia Peparnas XVII 2024





PANITIA BESAR
PEPARNAS XVII
SOLO - JAWA TENGAH 2024



Hari/Tanggal	Waktu	Acara, Tempat	Keterangan
		<i>Referee, Classifiers, Wasit,</i>	
		Cek Venue & Persiapan kerja di sekretariat perlombaan	
Kamis - Sabtu, 3 - 5 Oktober 2024	08.00 WIB - selesai	Klasifikasi atlet, tempat tentatif	Bagi atlet yang sudah mempunyai kartu klasifikasi (tingkat ASEAN, Asia dan/atau dunia) tidak perlu melakukan klasifikasi lagi
Jum'at - Sabtu, 4 - 5 Oktober 2024	10.00 WIB - selesai	Penyegaran Wasit, tempat tentatif	Diikuti semua wasit, tim <i>Referee</i> , Dewan Hakim dan <i>TD</i>
Sabtu - Minggu, 5 - 6 Oktober 2024	08.00 WIB - selesai	Uji coba lapangan, di GOR Bung Karno Sukoharjo dan Hotel Grand Mercure	Jadwal tentatif





PANITIA BESAR
PEPARNAS XVII
SOLO - JAWA TENGAH 2024



Hari/Tanggal	Waktu	Acara, Tempat	Keterangan
		Sukoharjo untuk Tuna Netra	
Minggu, 6 Oktober 2024	13.00 WIB - selesai	<i>Technical Meeting</i> (tempat tentatif)	Diikuti oleh perwakilan official masing masing Provinsi paling banyak 2 orang
Minggu, 6 Oktober 2024	19.00 WIB – selesai	Upacara Pembukaan	
Senin - Sabtu, 7 - 12 Oktober 2024	08.00 WIB – selesai	Perlombaan semua nomor, di GOR Bung Karno Sukoharjo dan Hotel Grand Mercure Sukoharjo untuk Tuna Netra	
Minggu, 13 Oktober 2024	Tentatif	Upacara Penutupan	
Minggu - Senin, 13 - 14 Oktober 2024	Tentatif	Kepulangan Tim Peserta, Dewan Hakim, <i>Referee</i> , <i>Deputy Referee</i> , <i>Classifiers</i> , Wasit	
Selasa, 15 Oktober 2024	Tentatif	Kepulangan <i>TD</i>	



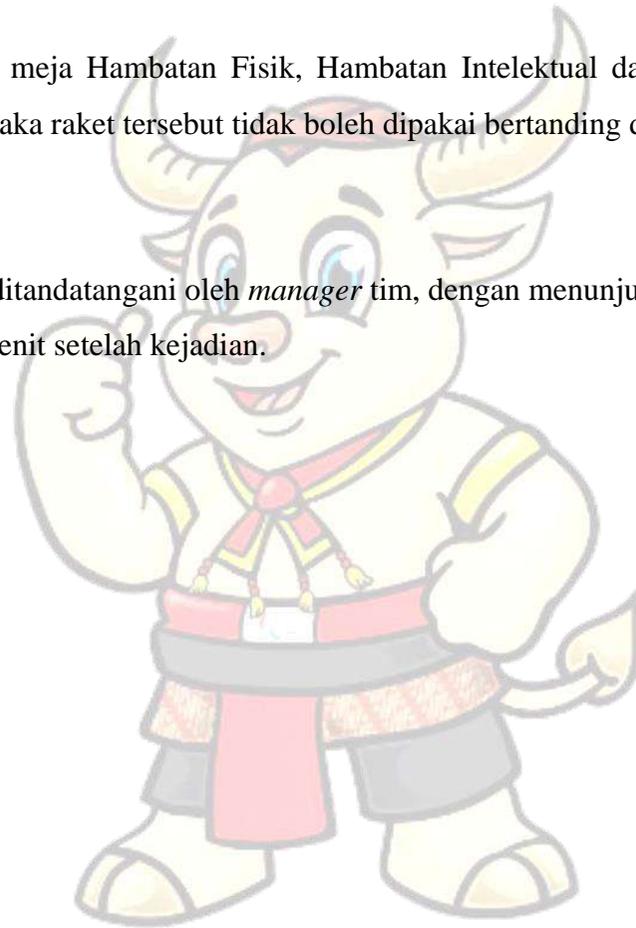


F. Sanksi

1. Atlet yang tidak terklasifikasi atau tidak mendapatkan kartu klasifikasi tidak diperbolehkan mengikuti perlombaan;
2. Bagi kontingen yang tidak mengikuti *Technical Meeting (TM)* harus mengikuti semua hasil dan keputusan dari *Technical Meeting (TM)*;
3. Untuk kategori pertandingan tenis meja Hambatan Fisik, Hambatan Intelektual dan Hambatan Pendengaran, jika raketnya tidak memenuhi syarat *Racket Control* maka raket tersebut tidak boleh dipakai bertanding dan akan dicatat oleh wasit.

G. Protes

1. Protes diajukan secara tertulis dan ditandatangani oleh *manager* tim, dengan menunjukkan bukti-bukti otentik yang jelas;
2. Protes diajukan paling lambat 30 menit setelah kejadian.





BAB IV
PENUTUP

Technical Handbook PEPARNAS XVII Solo 2024 ini disusun sebagai acuan yang berisikan pokok-pokok penyelenggaraan Pertandingan cabang olahraga pada PEPARNAS XVII Solo 2024.

Hal hal yang belum tercantum dalam *Technical Handbook* penyelenggaraan PEPARNAS XVII Solo 2024 ini, dapat ditambah dalam adendum (peraturan tambahan) yang akan disampaikan pada saat *Technical Meeting*.

Demikian *Technical Handbook* PEPARNAS XVII Solo 2024 penyusunannya mengacu kepada peraturan yang berlaku.

Solo, 16 Agustus 2024

Ketua Umum

PB. PEPARNAS XVII Solo 2024

D.B. SUSANTO

